

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan, baik yang berskala nasional maupun internasional, jasa konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis, mengingat jasa konstruksi dapat menghasilkan produk akhir berupa bangunan ataupun bentuk fisik lainnya, baik berupa sarana maupun prasarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai bidang, terutama bidang sosial, ekonomi dan budaya.

Dalam pelaksanaan pembangunan pada hakekatnya akan dibutuhkanlah dokumen kontrak kerja. Dimana, dokumen kontrak kerja akan mengikat pengguna jasa dan penyedia jasa, mendefinisikan dan menentukan hak, tanggungjawab dan kewajiban dari masing-masing pihak, baik dari aspek teknis pekerjaan maupun dari aspek administrasinya, sehingga merupakan perangkat mutlak dalam jasa konstruksi.

Pada dunia konstruksi internasional, sudah lama dikenal dan diberlakukan dokumen "*Conditions of Contract for Construction*" yang telah disusun oleh FIDIC (*Federation Internationale Des Ingenieurs-Conseils*), yang merupakan Federasi Konsultan Internasional, dan pada saat ini telah diterbitkan untuk kelima kalinya dalam bentuk edisi 1, pada penerbitan tahun 1999. Dokumen-dokumen standar FIDIC sudah lama dipakai secara luas, karena dikenal sebagai dokumen yang menganut asas *Balanced Risk Sharing* antara Pihak Pemberi Tugas dan Pihak Kontraktor, yaitu membebankan risiko kepada pihak yang paling mampu untuk mengendalikan risiko.

Di dunia konstruksi Indonesia, dokumen FIDIC ini telah cukup dikenal, meskipun penggunaannya masih secara terbatas, khususnya pada beberapa proyek yang dibiayai oleh dana luar negeri atau yang memakai konsultan asing.

Studi kasus pada penelitian ini adalah pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai salah satu perusahaan yang telah memberlakukan penggunaan standar kontrak FIDIC dalam beberapa pelaksanaan proyeknya di Indonesia.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Dalam perumusan masalah ini akan membahas tentang : Deskripsi Masalah, Signifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.

### **1.2.1 Deskripsi Masalah**

Dalam beberapa proyek konstruksi yang dilaksanakan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., terdapat beberapa pasal-pasal menurut standar kontrak FIDIC yang tidak terakomodir dalam isi kontrak konstruksi kerjasama pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

### **1.2.2 Signifikasi Masalah**

Adanya pasal-pasal yang tertuang dalam kontrak FIDIC yang dalam pelaksanaannya tidak terakomodir sehingga menimbulkan suatu risiko yang dapat berdampak adanya kerugian kontrak dan tidak adanya keseimbangan antara kontrak FIDIC itu sendiri dengan kontraktor dalam hal ini PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Seperti yang telah dikemukakan pada penulisan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1 Elemen-elemen standar kontrak FIDIC, *Conditions of Contract for Construction*, apa yang tidak terakomodir dalam dokumen kontrak PT Adhi Karya (Persero) Tbk.?
- 2 Risiko dominan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan proyek akibat tidak terakomodirnya standar kontak FIDIC ?
- 3 Bagaimana profile karakteristik risiko pelaksanaan proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk., yang timbul akibat adanya beberapa elemen dalam standar kontrak FIDIC yang tidak diterapkan?

### 1.3 PEMBATASAN PERMASALAHAN

Sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang telah menggunakan dokumen FIDIC dalam kontrak kerjanya, PT Adhi Karya (Persero) Tbk., dalam pelaksanaan kontrak kerja konstruksi menggunakan dokumen tersebut yang dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan bentuk kontrak kerja konstruksi yang ideal dan berstandar internasional.

Dalam pelaksanaannya, apakah dokumen FIDIC telah benar-benar diterapkan sesuai dengan yang tertulis didalamnya ataukah masih ditemukannya berbagai kendala yang dapat mengakibatkan penggunaan dokumen FIDIC pada beberapa proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk. belum dapat diberlakukan dengan maksimal sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen kontrak serta pasal-pasal apa dalam kontrak FIDIC yang tidak terakomodir.

Pembatasan permasalahan pada penelitian ini adalah dilakukan pada kontrak konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dengan pihak Pemerintah dan Swasta sebagai ownernya, yang pelaksanaan pekerjaan konstruksinya dilakukan di Indonesia.

Aspek Risiko yang diteliti berkenaan dengan Biaya (*Cost*), Mutu (*Quality*) dan Waktu (*Time*).

### 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang tertuang dalam standar kontrak FIDIC yang tidak terakomodir dalam dokumen kontrak kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi risiko-risiko dominan yang akan muncul atau ditimbulkan akibat tidak terakomodirnya standar kontrak FIDIC pada kontrak kerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3. Untuk menetapkannya profile karakteristik risiko yang didapat dari hasil identifikasi dan analisa kontrak kerja PT Adhi Karya (Persero)

Tbk. dengan standar kontrak FIDIC, serta dapat diketahuinya beberapa elemen dalam standar kontrak FIDIC yang tidak diterapkan.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membawa suatu manfaat dan kegunaan seperti yang dipaparkan dibawah ini :

1. Untuk mengetahui secara pasti apakah kontrak FIDIC dapat diterapkan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah kendala ataupun hambatan dalam pelaksanaan kontrak FIDIC pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sehingga dapat membawa masukan bagi pimpinannya.
3. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul akibat tidak terakomodirnya pasal-pasal dalam kontrak FIDIC.
4. Untuk meneliti apakah ada atau tidaknya keseimbangan antara kontrak FIDIC dengan pihak kontraktor.
5. Untuk menambah pengetahuan dalam pelaksanaan suatu kontrak yang bersifat kontrak internasional kepada penulis sebagai sarana untuk menuangkan ilmu yang di dapat selama menempuh pendidikan pascasarjana.

## **1.6 KESIMPULAN**

Kontrak kerja dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta merupakan salah satu aspek yang sangat berpotensi untuk menimbulkan risiko. Risiko yang ditimbulkan dapat mempengaruhi kinerja penyedia jasa sehingga terjadinya suatu masalah pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh ketidakjelasan ataupun ketidaklengkapan pasal-pasal dalam suatu kontrak kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Untuk itu diperlukan suatu kajian tentang pasal-pasal yang tidak terakomodir dalam kontrak kerja antara pengguna jasa dan penyedia jasa dengan kontrak FIDIC sebagai acuan dari kontrak kerja yang ada dilengkapi dengan penanganan risikonya.